

Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas pada Jasa Penjahit Pakaian Rayon

Luh Putu Safitri Pratiwi¹, I Made Pasek Pradnyana Wijaya², Dedy Panji Agustino³

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali

e-mail: putu_safitri@stikom-bali.ac.id¹, pasek_pradnyana@stikom-bali.ac.id²,
panji@stikom-bali.ac.id³

Abstrak

Peluang usaha untuk menjual pakaian berbahan rayon sangatlah menjanjikan, namun dalam hal pengelolaan manajemen keuangan, mitra yang bergerak pada usaha jasa penjahit kain rayon yang berlokasi di Blahbatuh, Gianyar, Bali masih mencatatnya secara manual pada buku sehingga untuk laporan keuangan per bulan masih perlu dihitung secara manual. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan memberikan pelatihan menggunakan aplikasi BukuKas dalam hal pengelolaan manajemen keuangan, dimana tim pelaksana kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi dan evaluasi awal keadaan mitra, tahap persiapan, pemberian materi dan praktik langsung, serta tahap evaluasi akhir. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mitra mampu untuk menggunakan aplikasi BukuKas dilihat dari terpenuhinya capaian kegiatan di atas 50 % sesuai dengan rancangan indikator awal yang diharapkan tim pengabdian.

Kata Kunci: *penjahit, rayon, aplikasi buku kas*

Abstract

The business opportunity to sell clothes made of rayon is very promising, but in terms of financial management, partners who are engaged in a rayon tailoring service business located in Blahbatuh, Gianyar, Bali still record it manually in a book so that monthly financial reports still need to be calculated manually. The purpose of this service activity is to solve the problems faced by partners by providing training using the BukuKas application in terms of financial management management, where the implementing team of this activity involves lecturers and students with areas of expertise that are in accordance with field needs. The method of activities carried out in this service is to conduct socialization and initial evaluation of the partner's condition, the preparation stage, the provision of materials and direct practice, and the final evaluation stage. The results of the training show that partners are able to use the BukuKas application as seen from the fulfillment of activity achievements above 50% in accordance with the initial design indicators expected by the service team.

Keyword: *taylor, rayon, kas book application*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan usaha pakaian berbahan dasar kain rayon marak di pasaran. Maraknya dipasaran karena permintaan konsumen yang meningkat, faktor lainnya juga karena motif dan corak rayon sangat bervariasi yang tidak hanya bermotif polos sehingga sangat cantik bila dijadikan celana, dress, piyama, baju, kulot dll. Apalagi di saat pandemic masyarakat lebih menghabiskan waktu di rumah sehingga memerlukan pakaian yang nyaman dan santai. Bahan dasar rayon terbuat dari serat hasil regenerasi selulosa. Serat yang dijadikan benang rayon berasal dari polimer organik yang disebut serat semisintesis karena tidak bisa digolongkan sebagai serat sintetis atau serat alami yang sesungguhnya.

Penggunaan serat rayon pada tahun 2019 diprediksi akan meningkat hingga 9-10% yaitu senilai 16 milyar dolar atau sebanyak 7,2 juta ton dibandingkan tahun 2014. (Biantoro, R., 2019). Rayon adalah konduktor panas yang baik yang menyebabkan apabila digunakan saat musim panas akan terasa dingin. Selain faktor diatas harga pakaian berbahan dasar rayon termasuk murah dan ramah di kantong, kisaran harga satu gulungan kain rayon setara 54 meter dengan harga berkisar 800.000-960.000, satu gulungan kain tersebut bisa dijadikan 50 buah pakaian. kisaran harga satuan pakaian yang terbuat dari rayon dibandrol dari 10.000 untuk jenis celana pendek santai, hingga berkisar 80.000 untuk jenis dress. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan pakaian berbahan dasar kain rayon unggul dipasaran.

Salah satu faktor pendukung dalam kelancaran proses penjualan yaitu dalam hal pencatatan pengeluaran ataupun pendapatan dalam laporan keuangan. Menurut Afrizal dkk (2016) pengelolaan kas, yaitu mencerminkan pentingnya menginstitusionalisasikan praktik-praktik penanganan kas yang tepat, efektif, dan efisien. World Bank (2014) menyatakan bahwa tujuan utama pengelolaan kas adalah penggunaan dana secara efektif dan efisien yang dapat mencapai efektivitas pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Kasmir (2013) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha mikro. (Febriyana dkk, 2021).

Kondisi mitra masih mencatatnya pada buku secara manual. Perhitungan keuntungan atau kerugian pun masih dilakukan secara manual oleh mitra sehingga mitra tidak mengetahui keuntungan pasti yang diperoleh sehingga sesuai dengan pendapat Hasyim (2013) pada pengabdiannya yang menjelaskan bahwa faktor kendala dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai informasi keuangan. Farwitawati (2018) juga menyebutkan UMKM merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi, sehingga penulis ingin memberikan pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas yang nantinya bisa bermanfaat bagi pelaku UMKM khususnya mitra

pengabdian agar bermanfaat bagi mitra dan bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.



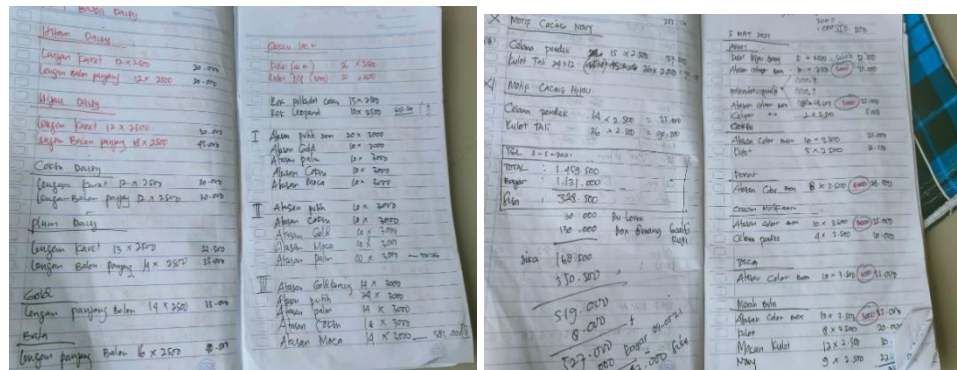
Gambar 1. Aplikasi BukuKas

Menurut Soejono, F., dkk (2020), Adapun misi BukuKas adalah untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas secara lebih baik. BukuKas tidak hanya mudah dalam penggunaannya tetapi juga memiliki keuntungan lainnya seperti proses menyusun laporan mudah dan efektif, mengetahui laju arus kas, sebagai pengingat atas utang piutang, mempunyai data lengkap atas konsumen dan supplier potensial, dan yang paling utama adalah dapat membantu mengetahui perkembangan bisnis. Dari penjelasan diatas maka akan dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas.

Usaha jasa jahitan yang dimiliki mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Proses Potong Kain Rayon



Gambar 3. Pencatatan Penjualan Mitra secara Manual

METODE

Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

1. Tim pengabdian berkunjung ke tempat mitra pada tanggal 8 Desember 2021 yang berlokasi di Blahbatuh, Gianyar, Bali untuk membahas permasalahan yang dihadapi mitra. Dan ditentukan jadwal pelaksanaan pelatihan 10 desember 2021. Dilanjutkan dengan rapat koordinasi dengan semua anggota tim pelaksana untuk menyusun jadwal kegiatan.
2. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan mitra mengenai aplikasi buku kas dan membantu mitra untuk mendownload aplikasi buku kas pada *play store*
3. Persiapan pelatihan dilakukan berkaitan dengan materi dan aplikasi yang akan diberikan. Tim pengabdian memberikan kejadian sederhana sebagai studi kasus kemudian dari kejadian sederhana itu tim membuat catatan berupa bukti transaksi kuitansi, bukti pembayaran dan faktur penjualan. Kemudian dituangkan ke dalam buku kas.
4. Pemberian materi manajemen keuangan dan pencatatan dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara ceramah, setelahnya pemberian studi kasus kepada mitra
5. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Dengan cara melakukan uji kemauan mitra untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan buku kas dalam manajemen keuangan pada bulan 4 Januari 2022 melalui aplikasi Zoom.

Berikut rancangan evaluasi program terlihat pada tabel 1, sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi kegiatan dan Indikator

Kegiatan		Indikator
Pemahaman aplikasi	Mitra mampu memahami	50% anggota mitra mampu dan memahami
	Aplikasi buku kas	fitur Aplikasi Buku Kas
Penggunaan	Mitra mampu	Peningkatan

aplikasi untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran	mengoprasikan sehingga mengetahui untung dan rugi penjualan jasa dengan menggunakan Aplikasi Buku kas	pengetahuan mengoprasikan dan penggunaan aplikaai Meningkat hingga 50%
--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dimulai dengan melakukan survei ke lokasi mitra dan melakukan *interview* dengan mitra, sehingga disepakati tanggal 10 Desember 2021 sebagai tanggal yang tepat untuk diadakan pelatihan. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 09.00-12.30 siang, dilaksanakan dalam dua sesi. Pada jam 09.00-10.00 adalah sosialisasi mengenai manfaat penggunaan BukuKas dalam mengelola keuangan usaha dan keuntungan menggunakan aplikasi BukuKas. Dilakukan sosialisasi di awal sangat bermanfaat karena terkait pengelolaan keuangan usaha akan berdampak baik bagi kelangsungan usaha tersebut seumur hidup (Kim & Chatterjee, 2013).

Kemudian pada jam 10.00-12.30 dilakukan pelatihan membuat akun BukuKas pada *Handphone* mitra, yang sebelumnya sudah di *install* sebelum pelatihan dimulai dan cara mengoperasikan aplikasi BukuKas. Pada pelatihan ini mitra mengikuti pelatihan sesuai dengan kesepakatan tim pengabdian di awal. Sesi I diberikan materi tentang laporan keuangan pemaparan materi disampaikan oleh tim pelaksana dengan fokus materi kepada mitra yaitu mengenai: manfaat penggunaan aplikasi BukuKas dalam mengelola keuangan usaha serta menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi BukuKas, Tim pengabdian juga menjelaskan cara membuat akun usaha pada aplikasi BukuKas, menjelaskan cara membuat pencatatan keuangan pada BukuKas berdasarkan contoh kasus sehingga mitra dapat mengetahui untung rugi usaha serta dari hasil keuntungan bisa digunakan untuk pengembangan usaha.

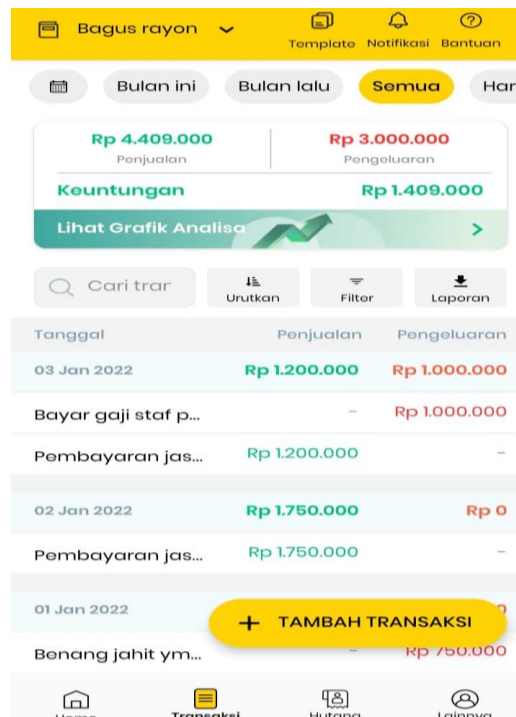
Sesi II diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai contoh kasus yang diberikan sebelumnya. Setelah itu dilakukan praktek langsung aplikasi BukuKas pada *Handphone* mitra, serta mitra diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan apabila masih ada materi yang belum di pahami. Praktek langsung yang diberikan oleh tim pengabdian kepada mitra dapat dilihat pada Gambar 3 dan aplikasi BukuKas yang sudah terinput studi kasus pemasukan dan pengeluaran mitra pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan yang Dilakukan dengan Mitra

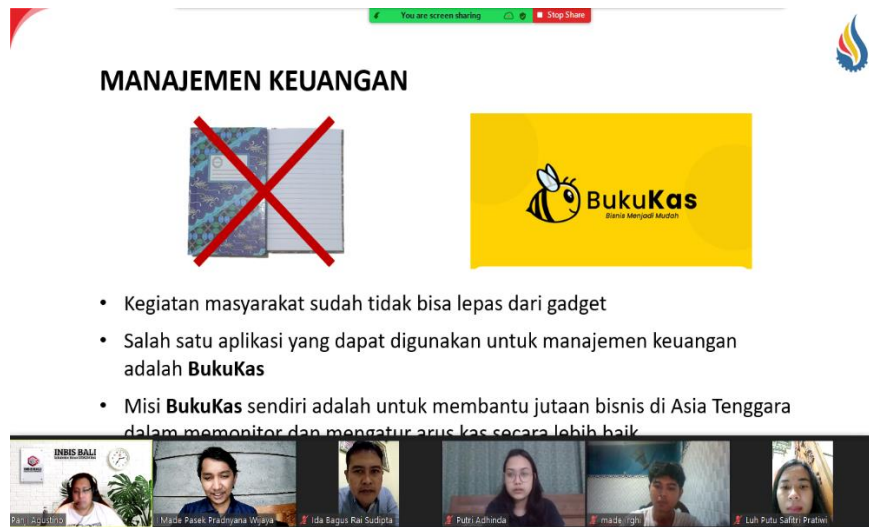
Sedangkan untuk hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan serta minat dari mitra tentang materi laporan keuangan.
2. Tingkat pengetahuan dan pemahaman mitra diukur dengan partisipasi yang berkembang dalam tanya jawab dan praktek ilustrasi pelatihan perhitungan contoh soal kasus penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta diskusi serta dilihat dari antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Mitra juga beranggapan bahwa sosialisasi seperti ini memang perlu diberikan sehingga mitra merasa lebih terbantu dalam mengetahui untung rugi usahanya yang berkaitan dengan teknologi. Hal ini sesuai dengan penelitian Subur dan Hasyim (2014) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha.



Gambar 5. Laporan Keuangan dengan aplikasi Buku Kas

Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Dengan cara melakukan uji kemauan mitra untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan buku kas dalam manajemen keuangan pada 4 Januari 2022 melalui *zoom* (Gambar 5).



Gambar 6. Evaluasi akhir Hasil kemampuan mitra

Tabel 2. Capaian kegiatan Pelatihan Buku Kas

Indikator	Presentase Capaian
Tercapainya tujuan pelatihan	100%
Tercapainya pemberian materi yang telah direncanakan	100%
Mitra Mengerti dalam penguasaan materi yang diberikan	90%
Mitra pahan mengenai fitur-fitur yang ada di aplikasi buku kas	90%
Mitra menggunakan aplikasi buku kas dalam pencatatan keuangan masuk dan keluar	90%

Berdasarkan Tabel 2, terpenuhi capaian yang diharapkan tim pengabdian sesuai dengan tujuan awal pengabdian ini sehingga dapat membantu memecahkan masalah dalam pengaturan keuangan baik pemasukan dan pengeluaran, sehingga mitra mengetahui untung rugi penjualan di masa pandemic Covid-19 ini.

SIMPULAN

Pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan awal. Keberhasilan pelatihan ini didukung oleh semangat dari peserta untuk mendapat informasi tentang laporan keuangan dengan aplikasi BukuKas mengenai pemasukan dan pengeluaran, sehingga mitra mengetahui untung rugi penjualan usahanya, serta terpenuhinya capaian kegiatan di atas 50% sesuai dengan rancangan indikator awal yang diharapkan tim pengabdian. Pendampingan penggunaan aplikasi sebagai evaluasi akhir bertujuan agar mitra terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Muhammad Arfan & Darwanis. (2016). Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Sabang. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 5, No. 3.
- Biantoro, Reynaldo & Purwita, Chandra. (2019). Review: Pembuatan Serat Rayon. *JURNAL SELULOSA*. 9. 51. 10.25269/jsel.v9i02.273.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembhada*, 1(1), 225-229.
- Febriyana, Rizky Aulia., Aulena, Desi Nadya., & Reksoprodjo, M. Rama. (2021). *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume: 1 Nomor: 2 Halaman 56 – 61.
- Hasyim, Diana. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan). *Jurnal Jupiis*, Vol 5 No 2.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). Childhood financial socialization and young adults' financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.
- World Bank. (2014). Reformasi Pengelolaan Kas di Indonesia: dari Administrasi Kas Menuju Pengelolaan Kas secara Aktif. Jakarta: Governance Global Practice World Bank.